

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, baik institusi maupun korporasi. Menurut Hasibuan (2016 : 62) Sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengelola hubungan dan peran tenaga kerja sehingga membantu mencapai tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat secara efektif dan efisien. Pada dasarnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi sebagai perencana dan pelaksana untuk mencapai tujuan organisasi.

Karyawan merupakan aset penting yang harus dilindungi oleh perusahaan. Dalam proses pencapaian tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas, untuk bersaing dalam dunia usaha perusahaan harus selalu mampu mengembangkan faktor-faktornya yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi mereka. Karyawan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, maka karyawan menjadi poros operasional perusahaan. Karyawan merupakan bagian utama suatu perusahaan, karena dari kontribusinya seluruh kegiatan perusahaan tidak akan berlangsung jika karyawan bermasalah. Menurut Widodo (2022 : 5)

dalam suatu perusahaan, karyawan ialah salah satu unsur yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan variabel yang sangat memberikan ketenangan pikiran dalam bekerja. Dikarenakan ada pekerja yang sangat berisiko, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja diperlukan agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan tenang. Oleh karena itu, setiap organisasi harus memperhatikan kedua aspek tersebut. Pelayanan kesehatan kerja situasi dan kondisi dimana organisasi tidak menimbulkan gangguan fisik dan psikis pada karyawannya. Keselamatan dan kesehatan adalah bidang yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan orang-orang yang bekerja di suatu lembaga atau lokasi proyek.

Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk menjaga keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Menurut Suma'mur (2016 : 52) dalam keselamatan dan kesehatan kerja juga melindungi rekan kerja, keluarga karyawan, konsumen dan orang lain yang mungkin juga terkena dampak dari kondisi lingkungan kerja. Menurut Suma'mur (2016 : 50) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

Keselamatan dan kesehatan kerja cukup penting ditinjau dari efisiensi karyawan. Semua organisasi berkewajiban untuk menjamin keselamatan karyawan dan orang lain yang terlibat. Setiap orang membutuhkan tempat

kerja yang aman dan sehat untuk melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Di sisi lain, jika tempat kerja tidak terorganisir dan terdapat banyak bahaya, kecelakaan dan penyakit pasti akan menyebabkan penurunan efisiensi dan pendapatan pekerja. Meskipun pengusaha di seluruh dunia telah merencanakan strategi bisnisnya dengan matang, masih banyak yang mengabaikan topik penting ini karena biaya yang harus dikeluarkan dianggap tinggi.

Menurut ILO (*International Labour Organization*) 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Setiap tahunnya, lebih dari 374 juta orang terluka, terluka atau sakit akibat kecelakaan kerja. Dampak hilangnya hari kerja terhadap perekonomian dunia hampir mencapai 4% terhadap produk domestik bruto dunia (ILO, 2018)

Industri konstruksi tidak hanya berorientasi pada produk, seperti banyak industri lainnya, namun juga merupakan industri yang berorientasi pada proses resiko. Hal ini juga sangat membantu perusahaan jika memungkinkan untuk meminimalkan resiko kerja, jika keselamatan dan kesehatan kerja berjalan dengan baik di perusahaan. Dengan menerapkan hal tersebut, manajer keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan menyiapkan departemen keselamatan dan kesehatan kerja serta pekerja yang kompeten. Kecelakaan kerja tentunya menimbulkan permasalahan yang sangat besar baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan itu sendiri, karena

apabila keselamatan dan kesehatan kerja tidak berjalan dengan baik maka efisiensi karyawan akan menurun dan pekerjaan menjadi tertunda.

Efektivitas kerja mengacu pada penyelesaian pekerjaan tepat waktu, artinya penyelesaian tugas ditandai baik atau buruk, banyak tergantung pada penyelesaian tugas, cara pelaksanaannya, dan berapa banyak uang yang dikeluarkan untuk itu. Ini lebih menekankan pada penyelesaian tugas yang diberikan. Menurut Sarwoto dalam (Stevani & Sudirman, 2021 : 7) konsep efisiensi adalah “efektif”, yaitu suatu pelayanan yang corak dan kualitasnya benar-benar menjawab kebutuhan untuk mencapai tujuan organisasi. Efisiensi kerja dalam suatu organisasi oleh karena itu merupakan upaya untuk mencapai efisiensi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam jangka waktu yang relatif singkat, tanpa menunggu keseimbangan tujuan, alat, tenaga dan waktu. Yang dimaksud dengan efisiensi kerja ialah pelaksanaan pekerjaan tepat waktu, yaitu apakah suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik atau tidak, sebenarnya tergantung pada kapan tugas tersebut diselesaikan, bukan terutama pada bagaimana tugas tersebut diselesaikan dan berapa biaya pekerjaan tersebut.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, industri perhotelan dituntut untuk selalu memberikan layanan yang prima kepada tamunya. Salah satunya faktor kunci yang mempengaruhi kualitas layanan ini adalah efektivitas karyawan. Efektivitas karyawan tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki, tetapi juga oleh kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keselamatan dan kesehatan

kerja merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, terutama dalam industri perhotelan yang melibatkan berbagai risiko fisik maupun psikologis.

Hotel Batiqa Palembang sebagai salah satu hotel berbintang di kota Palembang, memiliki komitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya. Dengan menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai, hotel ini berupaya memastikan bahwa karyawannya dapat bekerja secara optimal tanpa adanya gangguan kesehatan atau kecelakaan kerja yang dapat menghambat produktivitas mereka. Namun, seberapa besar pengaruh implementasi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan di Hotel Batiqa Palembang Palembang masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian mendalam.

Penelitian serupa dilakukan oleh Kerambat (2018 : 10), Pujiyono & Sinaulan (2019 : 9) dengan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KARYAWAN DI HOTEL BATIQA PALEMBANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keselamatan terhadap efektivitas karyawan di Hotel Batiqa Palembang?
2. Apakah ada pengaruh kesehatan kerja terhadap efektivitas karyawan di Hotel Batiqa Palembang?
3. Apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara bersamaan terhadap efektivitas karyawan di Hotel Batiqa Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap efektivitas karyawan di Hotel Batiqa Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap efektivitas karyawan di Hotel Batiqa Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap efektivitas karyawan di Hotel Batiqa Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat untuk Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

Diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

## 2. Manfaat untuk Hotel Batiqa Palembang

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja berkontribusi terhadap efektivitas karyawan.